

**AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK ETANOL DAUN LAMUN
(*Cymodocea rotundata*) TERHADAP MENCIT (*Mus musculus* L)
JANTAN DENGAN DI INDUKASI *Oleum ricini***

Suci Rahmadayanti
Program Studi Sarjana Farmasi
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing
apt. Suci Fitriani Sammulia, S.Farm., M.SC
apt. Yunisa Friscia, S.Farm., M. Si

INTISARI

Diare dapat didefinisikan sebagai buang air besar (BAB) dengan frekuensi tiga kali atau lebih per hari yang berlangsung hingga 14 hari dan konsistensi feses yang cair atau setengah cair dengan kandungan air yang melebihi batas normal. Salah satu tanaman yang diduga memiliki efek antidiare dengan kandungan tanin dan flavonoid didalamnya adalah daun lamun (*Cymodocea Rotundata*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun lamun (*Cymodocea Rotundata*) yang memberikan aktivitas antidiare terhadap mencit (*Mus Musculus* L) yang diinduksi dengan (*Oleum Ricini*). Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dengan menggunakan 25 ekor mencit putih jantan. Setelah diinduksi hewan coba dibagi 5 kelompok, yaitu kelompok negatif (Na-CMC), kelompok positif (Loperamide), kelompok ekstrak etanol daun lamun dengan dosis 25 mg/KgBB, 50 mg/KgBB, 100 mg/KgBB. Semua perlakuan dilakukan secara oral. Kemudian diamati awal terjadinya diare, frekuensi diare, konsistensi diare dan durasi diare tiap 30 menit selama 5 jam. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dengan uji Oneway Anova kemudian dilakukan dengan uji Post Hoc LSD. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun lamun memiliki efek antidiare pada mencit putih jantan yang diinduksi minyak jarak dengan dosis yang paling efektif adalah 100 mg/KgBB.

Kata Kunci: Antidiare, Daun Lamun, Ekstrak Etanol, *Oleum Ricini*, Mencit putih Jantan

**ANTIDIARRHEAL ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT OF DAUN
LAMUN (*Cymodocea rotundata*) ON MICE (*Mus musculus* L)
INDUCED BY *Oleum ricini***

Suci Rahmadayanti
Bachelor of Pharmacy Program
Mitra Bunda Health Institute, Batam

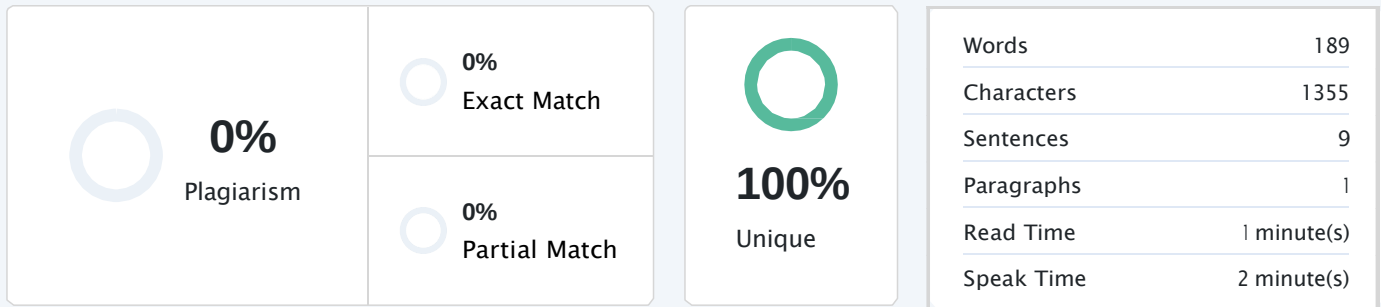
Supervising Lecturers
apt. Suci Fitriani Sammulia, S.Farm., M.Sc
apt. Yunisa Friscia, S.Farm., M. Si

ABSTRACT

*Diarrhea can be defined as defecation (defecation) with a frequency of three or more times per day lasting up to 14 days and a liquid or semi-liquid stool consistency with water content exceeding normal limits. One plant that is thought to have antidiarrheal effects because of its tannin and flavonoid content is seagrass leaves (*Cymodecea Rotundata*). This study aims to determine the concentration of ethanol extract of seagrass leaves (*Cymodecea Rotundata*) which provides antidiarrheal activity against mice (*Mus Mussculus* L) induced by (*Oleum Ricini*). This research was carried out experimentally using 25 male white rats. After being induced, the experimental animals were divided into 5 groups, namely the negative group (Na-CMC), the positive group (Loperamide), the seagrass leaf ethanol extract group at doses of 25 mg/KgBB, 50 mg/KgBB, 100 mg/KgBB. All treatments are administered orally. Then observe the onset of diarrhea, frequency of diarrhea, consistency of diarrhea and duration of diarrhea every 30 minutes for 5 hours. Next, the research results were analyzed using the Oneway Anova test and then the Post Hoc LSD test was carried out. From the research results it can be concluded that the ethanol extract of seagrass leaves has an antidiarrheal effect on male white rats induced by castor oil with the most effective dose being 100 mg/KgBB.*

Keywords: Antidiarrhea, Seagrass Leaves, Ethanol Extract, Ricini Oleum, Male White Mice

Plagiarism Scan Report



Content Checked For Plagiarism

Diare dapat didefinisikan sebagai buang air besar (BAB) dengan frekuensi tiga kali atau lebih per hari yang berlangsung hingga 14 hari dan konsistensi feses yang cair atau setengah cair dengan kandungan air yang melebihi batas normal . Salah satu tanaman yang diduga memiliki efek antidiare dengan kandungan tanin dan flavonoid didalamnya adalah daun lamun (Cymodecea Rotundata). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kosentrasi ekstrak etanol daun lamun (Cymodecea Rotundata) yang memberikan aktivitas antidiare terhadap mencit (Mus Musculus L) yang diinduksi dengan (Oleum Ricini). Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dengan menggunakan 25 ekor mencit putih jantan. Setelah diinduksi hewan coba dibagi 5 kelompok, yaitu kelompok negatif (Na-CMC), kelompok positif (Loperamide), kelompok ekstrak etanol daun lamun dengan dosis 25 mg/KgBB, 50 mg/KgBB, 100 mg/KgBB. Semua perlakuan dilakukan secara oral. Kemudian diamati awa mula terjadinya diare, frekuensi diare, konsistensi diare dan durasi diare tiap 30 menit selama 5 jam. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dengan uji Oneway Anova kemudian dilakukan dengan uji Post Hoc LSD. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun lamun memiliki efek antidiare pada mencit putih jantan yang diinduksi minyak jarak dengan dosis yang palki efektif adalah 100 mg/KgBB.

Matched Source

Selamat !

Tidak Ditemukan Plagiarisme

Check By:  Dupli Checker

